

ABSTRACT

COMPLETION OF SALE OF NON-PERFORMING LOANS BY OBJECT FIDUCIARY GUARANTEE UNDER HAND IN. MORTGAGE PERSERO TARANDAM BRANCH IN PADANG

(BY: HILDA AGUS, NIM: 1420123013)

Fiduciary regarded as more suitable collateral for pawn shops or customers for goods moving, because the debtor does not overly bother to provide a place to store and care for their goods. In this guarantee the goods are not delivered to the creditor but still within the power of the debtor, his property only submitted trust. So long as the debt is not paid in full by the debtor, the property rights of goods moving temporarily to the creditor. Issues that will be examined in this study were a) How is the implementation of a credit agreement with a fiduciary in PT. Pawnshops Branch Persero Tarandam, b) How does the sales process under the hand fiduciary for the settlement of non-performing loans at PT. Pawnshops Branch Tarandam, and c) how efforts to resolve problem loans in practice fiduciary in PT. Pawnshops Branch Tarandam and obstacles that arise in the sale under hand. In this paper the author uses research methods with juridical empirical data used is primary data, secondary obtained through literature research and research location and data collection techniques study of documents and interviews. From the results of this study concluded that the conduct of the credit agreement consists of several stages starting from the application stage until the loan is paid off. Stages of crediting at PT. Pegadian Tarandam Branch, among others: the prospective borrowers to apply for loans to PT. Pawnshops, PT. Pawnshop will examine and analyze the prospective borrower the loan application, the provision of credit by the official verdict breakers, their payments, and credit supervision and guidance of customers by PT. Pawnshops Branch Tarandam. In the resolution of nonperforming loans that occurred in PT. Pawnshops Branch Tarandam, if the debtor in default then the lender sell it under the hand of the collateral by asking the debtor to pass penjuakan own goods such guarantees voluntarily, then HSIL sale submitted to the lender to repay the loan. It was chosen because then the more sales is relatively faster and cheaper cost than if through court procedures. Credit settlement bemasalah by way of sale under the hand there are several obstacles that slow down the completion of the loan, some of these constraints that often arises is: the resistance carried out by the debtor / guarantor for withdrawal of collateral that have been tied fiduciary, and the debtor objected to the selling price of goods guarantees that have been tied to the fiduciary.

Keywords: Credit, Fiduciary and Sales Under Hand

ABSTRAK

**PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH MELALUI PENJUALAN OBYEK
JAMINAN FIDUSIA DI BAWAH TANGAN PADA PT. PEGADAIAN PERSERO
CABANG TARANDAM DI KOTA PADANG
(OLEH : HILDA AGUS, NIM: 1420123013)**

Fidusia dianggap sebagai jaminan yang lebih cocok bagi pegadaian ataupun nasabahnya untuk barang bergerak, karena debitur tidak terlalu repot-repot menyediakan tempat menyimpan dan merawat barangnya. Dalam jaminan ini barang tidak diserahkan pada kreditur tapi masih dalam kekuasaan debitur, hanya hak miliknya diserahkan secara kepercayaan. Jadi selama hutangnya belum dibayar lunas oleh debitur, maka hak milik barang berpindah untuk sementara waktu kepada kreditur. Permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah a) Bagaimana pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan fidusia di PT. Pegadaian Persero Cabang Tarandam, b) Bagaimana proses penjualan di bawah tangan jaminan fidusia untuk penyelesaian kredit bermasalah di PT. Pegadaian Cabang Tarandam, dan c) Bagaimana upaya penyelesaian kredit bermasalah dalam praktik jaminan fidusia di PT. Pegadaian Cabang Tarandam dan hambatan yang muncul dalam penjualan secara di bawah tangan. Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan yuridis empiris data yang digunakan adalah data primer, sekunder didapat melalui penelitian kepustakaan dan penelitian dilokasi dan teknik pengumpulan data studi dokumen dan wawancara. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perjanjian kredit terdiri dari beberapa tahap mulai dari tahap permohonan sampai pada kredit dibayar lunas. Tahap-tahap pemberian kredit pada PT. Pegadaian Cabang Tarandam, antara lain: calon debitur mengajukan permohonan kredit kepada PT. Pegadaian, PT. Pegadaian akan melakukan pemeriksaan dan menganalisa permohonan kredit calon debitur tersebut, pemberian putusan kredit oleh pejabat pemutus, adanya pembayaran, dan pengawasan kredit dan pembinaan nasabah oleh PT. Pegadaian Cabang Tarandam. Dalam penyelesaian kredit bermasalah yang terjadi di PT. Pegadaian Cabang Tarandam, jika debitur cidera janji maka kreditur melakukan penjualan secara dibawah tangan terhadap barang jaminan dengan meminta kepada debitur untuk melakukan penjuakan sendiri barang jaminan tersebut secara sukarela, kemudian hasil penjualan diserahkan kepada kreditur untuk melunasi pinjamannya. Hal tersebut banyak dipilih karena dengan begitu maka penjualan lebih relatif lebih cepat dan biaya yang lebih murah dibandingkan jika melalui prosedur pengadilan. Penyelesaian kredit bermasalah dengan cara penjualan di bawah tangan terdapat beberapa kendala yang memperlambat penyelesaian pinjamannya, beberapa kendala tersebut yang sering muncul adalah: adanya perlawanan yang dilakukan oleh debitur/penjamin atas ditariknya barang jaminan yang telah diikat secara fidusia, dan debitur keberatan atas harga jual barang jaminan yang telah diikat dengan fidusia.

Kata kunci : Kredit, Fidusia dan Penjualan Di Bawah Tangan